



www.esaunggul.ac.id

**REKAM KESEHATAN ELEKTRONIK 1
MANAJEMEN PROYEK;
PERAN DALAM DISAIN DAN
IMPLEMENTASI EHR**

**PERTEMUAN 5
LILY WIDJAYA, SKM.,MM
, PRODI D-III REKAM MEDIS DAN
INFORMASI KESEHATAN**

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- Menggambarkan latar belakang Manajemen Proyek,
- ketrampilan manajer proyek dan
- Teknik Manajer Proyek

B. 1. Manajemen Proyek

- Profesional MP adalah orang yang bisa berorganisasi, mempunyai perhatian akan org. dalam hal ini peran/tugas.
- Teknisi manajemen proyek perlu memastikan bahwa proyek EHR berkaitan erat dengan banyak pihak, membutuhkan waktu dan budget.

a. **Standar Manajemen Proyek**

- MP mengaplikasikan pengetahuan, ketrampilan, alat dan teknik untuk melaksanakan aktivitas proyek untuk memenuhi syarat proyek.
- MP merupakan "batang tubuh" yang disetujui oleh ANSI
- Ada sertifikat untuk Profesional MP (PMP) dan sertifikat untuk asosiasi MP (CAPM)

a. **Standar manajemen Proyek**

MP formal sering diperlukan jika :

- Proyek berkompetisi dengan proyek-proyek lain atau untuk menangani aktifitas sehari-hari, waktu, biaya, resiko dan kualitas.
- Membantu pertemuan berbagai pihak dengan tingkat keperluan dan harapan yang berbeda

b. Tahapan Proyek dan Life cycle

- Suatu yang khusus pada awal dan akhir.
- Adakala sudah dilakukan migration path seb proyek dimulai
- Kadang kala Teknisi MP baru ada sesudah timbul masalah:
 - Kemajuan yang tidak adekuat.
 - Persaingan kepentingan sulit dipecahkan.
 - Proyek dengan waktu dan biaya yang meningkat. Tujuan proyek tidak dicapai.

Project management knowledge

areas (Table 4.8 hal. 116)

Summary of key tasks

Project Integration Management (Integrasi)	Project planning Change control
Project Scope Management (Ruang Lingkup)	Project authorization Scope Planning
Project Time Management (Jadwal/ Waktu)	Activity definition, sequencing, and duration estimating Schedule development and control
Project Cost Management (Biaya)	Resource planning Project cost estimating, budgeting and control
Project Quality Management (QA)	Evaluating overall project performance and monitoring specific project results

Lanjutan. **Project management knowledge areas** (Table 4.8 hal. 116)

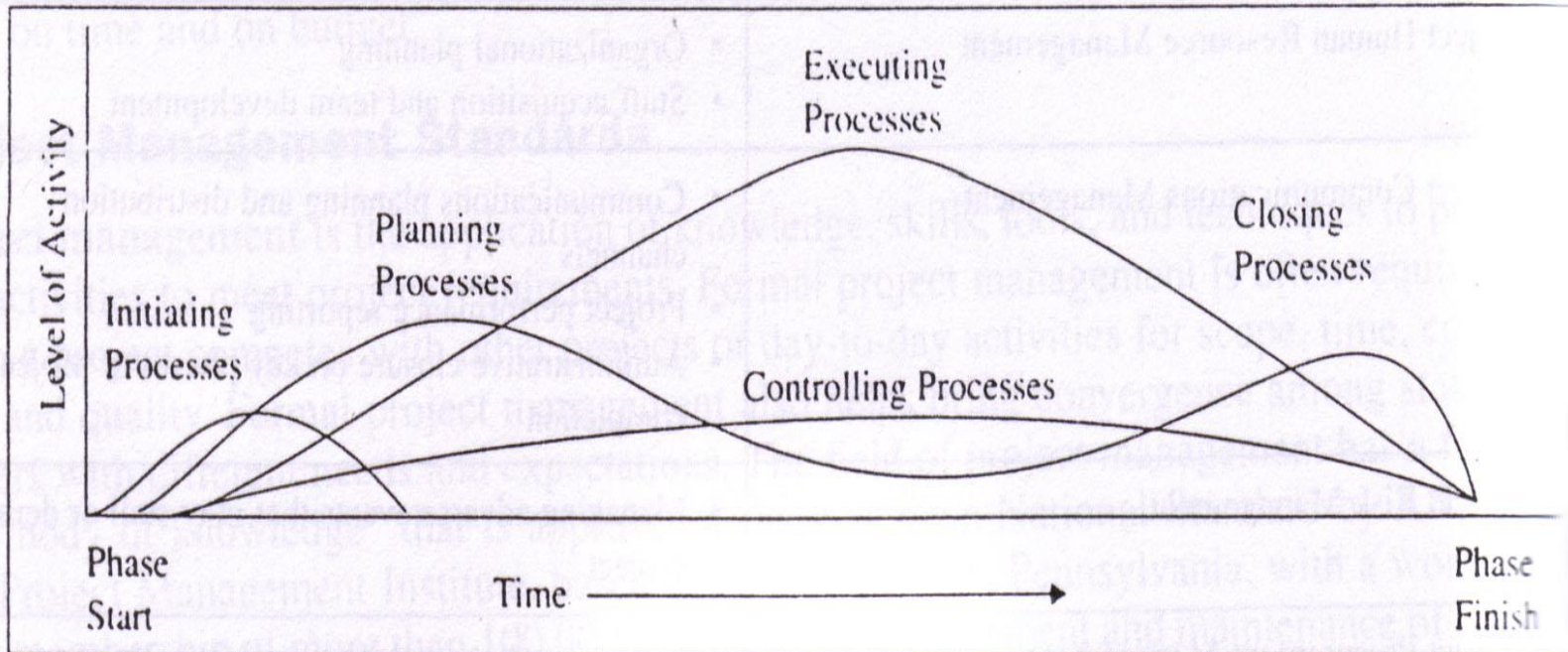
	Summary of key tasks
Project Human Resources Management (SDM)	Organizational planning Staff acquisition and team development
Project Communication Management (Komunikasi)	Communication planning and distribution channel Project performance reporting Administrative closure on key phases or project completion
Project Risk Management (Resiko)	Managing adverse events that may stall or derail project/ memperlambat- keluar jalur
Project Procurement Management (Perbekalan)	Planning solicitations/ permintaan Source selection Contract management

Life cycle

- Proyek juga mempunyai akhir yang spesifik. Sulit dicapai proyek EHR sebab perjalanannya yang panjang dan bergelombang, dan komponen baru secara berkesinambungan diidentifikasi.
- Proyek mempunyai titik akhir, dan baru dievaluasi hasilnya.
- Tetap dilakukan monitoring dan evaluasi terus menerus.
- Perbaikan mungkin memerlukan proses yang baru samasekali.

Life cycle (Figure 3.1 hal 50)

Figure 3.1. Phases of a project's life cycle



Project Management Institute. *A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide)*, 2000 Edition, Project Management Institute, Inc., 2000. Copyright and all rights reserved. Material from this publication has been reproduced with the permission of PMI.

1) Initiating processes

- Awal proses meliputi: formulasi proyek, studi kelayakan, disain dan persetujuan strategik
Pada tahap ini
- Visi EHR u. org. disusun dan
- Dijelaskan seluruh migration path u.mencapai visi tersebut .
- Studi kelayakan meliputi penilaian kesiapan, analisis ROI secara umum, penilaian secara teknis dari bermacam-macam bagian dari infrastruktur EHR

1) Initiating processes

Tujuan tahap ini adalah untuk

- melihat ruang lingkup dari proyek,
- mengestimasi biaya, dan
- persetujuan dari manajemen senior.

Tahap ini dilakukan oleh kelompok kecil yang terdiri dari perwakilan dari sebagian besar stakeholders.

2) Planning Processes

Sesudah proyek EHR disetujui,

- Migration path dikembangkan, dengan parameter biaya dan batas waktu.

Beberapa proyek EHR istilah “migration path” digunakan “Rencana Proyek “atau “Rencana Strategik “.

2) Planning Processes

Menetapkan:

- MP formal,
- Tim komite, dan
- tim yang bertugas,
- memilih vendor, dan
- negosiasi kontrak,
- mengembangkan rencana implementasi yang lebih detail.

3). Executing Processes

- Tahap implementasi yang aktual
- Harus ada ukuran realisasi keuntungan untuk memastikan sudah sesuai dengan tujuan EHR

3). Executing Processes

- mendatangkan software dan hardware,
- mendisain screen,
- membuat kebijakan dan table,
- merevisi workflow,
- menginstall hardware dan software,
- melakukan test,
- mengimplementasi prosedur baru, dan
- pelatihan.

Seluruh komponen harus didayagunakan sebelum diimplementasikan. Sponsor perlu melakukan monitoring dan analisa .

4). Closing Processes

Pada tahap ini perlu ada feedback untuk:

- mengkoreksi data
- menyiapkan tahap berikutnya dari migration path EHR.
- Jmemastikan bahwa anggota tim sebagai tenaga oprasional dan pendukung produksi telah menggunakan EHR.

5). Controlling Processes

Tahap ini adalah meliputi dari awal sampai akhir:

- dari proyek lifecycle:
- tim identifikasi fungsi MP,
- teamwork pendukung dan fasilitas,
- tahap tahap yang berkelanjutan berjalan dg. tepat,
- tiap tahap tlg mencapai alokasi SD yg disediakan,
- pendidikan
- memberikan feedback, mengelola perubahan, menyatakan dan
- menyatakan tingkat keberhasilan dan melaporkan perkembangan.